

Pelatihan Menulis Memori Kolektif Pada Masyarakat Adat Talang Mamak

Pinto Anugrah¹, Parlindungan Ravelino*², Rosman³

¹Program Studi Sastra Daerah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning

²Program Studi Desain Interior, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning

³Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning

*e-mail: pinto@unilak.ac.id¹, parlindunganr@unilak.ac.id*², rosman@unilak.ac.id³

Abstract

The Talang Mamak indigenous people are considered to be isolated and left behind. In such circumstances, it is necessary to assist and educate the community by introducing written traditions as an effort to preserve and document their traditions and culture. Because the tradition of speech that has been developing in these indigenous peoples, can one day be forgotten and lost without a trace. This is certainly happening because as time goes on and the younger generation of these indigenous peoples are starting to leave their traditions. For this reason, it is necessary to carry out training on writing the collective memory of these indigenous peoples, which so far have only been passed down orally from one generation to the next. The target of this training is the young generation of the Talang Mamak indigenous people. It is hoped that this writing training will be able to produce writings that record and document the traditions of the Talang Mamak indigenous people and can be recorded in a book so that the wider community can read them.

Keywords: Writing, Collective Memory, Talang Mamak

Abstrak

Masyarakat adat Talang Mamak dianggap sebagai masyarakat terasing dan tertinggal. Keadaan seperti itu, maka perlu pendampingan dan edukasi pada masyarakatnya dengan memperkenalkan tradisi tulis sebagai upaya pelestarian dan pendokumentasian tradisi dan budaya mereka. Karena tradisi tutur yang selama ini berkembang pada masyarakat adat tersebut, bisa suatu waktu terlupakan dan hilang tanpa jejak. Hal tersebut tentu terjadi karena seiring perkembangan zaman dan generasi muda masyarakat adat tersebut mulai meninggalkan tradisi-tradisi mereka. Untuk itu, perlu dilaksanakan pelatihan menulis memori kolektif masyarakat adat tersebut, yang selama ini hanya diwariskan secara tuturan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Sasaran pelatihan ini adalah generasi muda masyarakat adat Talang Mamak. Pelatihan menulis ini diharapkan mampu melahirkan tulisan-tulisan yang merekam dan mendokumentasikan tradisi-tradisi masyarakat adat Talang Mamak dan bisa dibukukan sehingga bisa dibaca masyarakat luas.

Kata kunci: Menulis, Memori Kolektif, Talang Mamak

1. PENDAHULUAN

Masyarakat adat (indigenous peoples) dipandang sebagai masyarakat tertinggal. Salah satu kelompok masyarakat adat di Provinsi Riau adalah masyarakat adat Talang Mamak. Masyarakat adat ini banyak tersebar di Kabupaten Indragiri Hulu, yang tersebar dalam beberapa kelompok yang dipimpin oleh seorang Batin—sebutan untuk kepala suku dalam masyarakat adat Talang Mamak. Terdapat 32 Kebatinan yang tersebar di 32 desa pula di Kabupaten Indragiri Hulu.

Pada satu sisi, secara kuantitas, jumlah 32 Kebatinan tersebut tentu menjadi jumlah yang besar. Namun secara kualitas, dari ketiga puluh dua Kebatinan tersebut, belum satu pun di antara masyarakat adat tersebut yang telah menyusun struktur adat—tradisi dan budaya mereka—secara tertulis. Sampai saat ini, masyarakat adat tersebut hanya mewariskan tuturan dari generasi ke generasi. Tentu saja, tuturan tersebut, yang bersifat lisan, lama-kelamaan akan tergerus, juga bisa hilang dan terlupakan, seiring dengan keberadaan masyarakat adat Talang Mamak ini yang semakin terdesak dan ditelan modernisasi.

Keadaan yang demikian, bukan berarti tidak mengundang para peneliti untuk mengkaji lebih mendalam ke masyarakat adat Talang Mamak tersebut. Memang telah ditemukan beberapa kajian dan penelitian terhadap masyarakat adat Talang Mamak tersebut. Namun, yang menjadi pokok persoalan adalah ketiadaan sumber tertulis yang berasal dari masyarakat adat Talang Mamak itu sendiri. Sumber tertulis dalam artian, masyarakat adat itu sendiri yang menulis langsung tentang sosio-budaya mereka. Tentu saja, sudut pandang yang berasal dari mereka sendiri akan sangat berbeda dengan sudut pandang yang berasal dari luar.

Ketiadaan sumber tertulis dari masyarakat adat Talang Mamak itu sendiri, tentu berbanding lurus dengan kondisi pendidikan masyarakat adat tersebut. Padahal perlu adanya kesadaran bagi mereka untuk pentingnya mencatat kekayaan budaya yang mereka punya. Namun untuk menumbuhkan kesadaran tersebut bukanlah perkara mudah. Tentu harus ditumbuhkan terlebih dahulu akan pentingnya edukasi pencatatan, sehingga pada akhirnya pencatatan tersebut menjadi bagian terpenting dari budaya mereka.

Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat adat Talang Mamak adalah tidak adanya sumber tertulis atau pendokumentasian dalam bentuk tulisan tentang mereka sendiri yang ditulis oleh masyarakat mereka sendiri secara langsung. Maka perlu adanya pelatihan dan bimbingan untuk mencatat dan mendokumentasikan budaya dan tradisi mereka sendiri di Talang Mamak yang bersumber dari mereka sendiri. Untuk itu, tentu sangat diperlukan kesabaran dan ketelitian dalam memberikan pendampingan pencatatan tersebut, mengingat rendahnya tingkat kesadaran literasi masyarakat adat Talang Mamak itu sendiri.

Kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2022, pukul 08.00 – 16.00 WIB, yang bertempat di Sekretariat Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) di Belilas, Kecamatan Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau. Pelaksanaan pelatihan di hari Sabtu, tanggal 14 Mei 2021. Tempatnya di Sekretariat Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) Belilas, Kecamatan Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan implementasi kerjasama dengan ASM Law Office, mitra selama ini yang mendampingi masyarakat adat Talang Mamak, khususnya Luak Talang Parit di dalam Desa Talang Sungai Parit, Kecamatan Rakit Kulim, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. ASM Law Office merupakan sebuah kantor lembaga hukum yang selama ini mendampingi masyarakat adat Luak Talang Parit dalam resolusi konflik pertanahan dan kawasan adat di daerah tersebut.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM dilaksanakan kepada masyarakat adat Talang Mamak di Kabupaten Indragiri Hulu, tepatnya di Kecamatan Seberida. Ada pun masyarakat adat Talang Mamak yang akan mengikuti kegiatan ini berjumlah 5 orang, yang telah berada di tingkat pendidikan SMA atau lebih. Pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

1. Pelatihan mengetahui definisi memori kolektif

Pada tahap ini, tim memberikan informasi dan pengetahuan tentang definisi memori kolektif beserta contoh yang terdekat dengan kehidupan masyarakat

adat Talang Mamak tersebut. Ada pun materi yang akan diberikan sebagai berikut:

- a. Definisi memori kolektif
 - b. Contoh-contoh memori kolektif berbentuk tulisan-tulisan yang sudah ada
 - c. Contoh-contoh memori kolektif yang ada di sekitar lingkungan mereka
2. Pelatihan menulis artikel

Pada tahap ini, tim akan melakukan transfer informasi dan pengetahuan tentang teknik menulis artikel tentang memori kolektif. Ada pun materi yang akan diberikan sebagai berikut:

- a. Tahap-tahap pra menulis: pengumpulan data, wawancara, dan observasi
 - b. Tahap-tahap menulis: menentukan tema, kerangka tulisan, dan menyusun kalimat
3. Praktik menulis dan evaluasi

Pada tahap ini, tim akan memberikan tugas menulis kepada peserta untuk menghasilkan sebuah tulisan memori kolektif yang berbentuk sebuah artikel. Hasil dari tulisan tersebut kemudian dievaluasi oleh tim dan diperbaiki bersama, sehingga menghasilkan sebuah tulisan yang lebih baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awalnya, mitra menargetkan peserta pelatihan ini sebanyak 15 orang. Namun karena rendahnya tingkat literasi masyarakat dan kemampuan masyarakat dalam hal menulis, maka pada akhirnya yang mampu mengikuti pelatihan menulis ini sampai selesai hanya 4 orang saja. Keempat orang tersebut berasal dari suku Talang Mamak, luak Talang Parit.

Keempat orang tersebut juga berasal dari tingkat pendidikan yang berbeda, yaitu 2 orang tamat SMA, 1 orang sedang menempuh jenjang pendidikan SMA, dan 1 orang putus sekolah hanya tamat SD.. Ditambah dukungan dari kepala suku Luak Talang Parit ini, yang disebut dengan Batin, yaitu Batin Irasan. Selama proses pelatihan penulisan ini, Batin Irasan selalu mendampingi dan bersedia menjadi narasumber utama dalam bahan tulisan para peserta.



Gambar 1. Dokumentasi Saat Pelatihan Dimulai



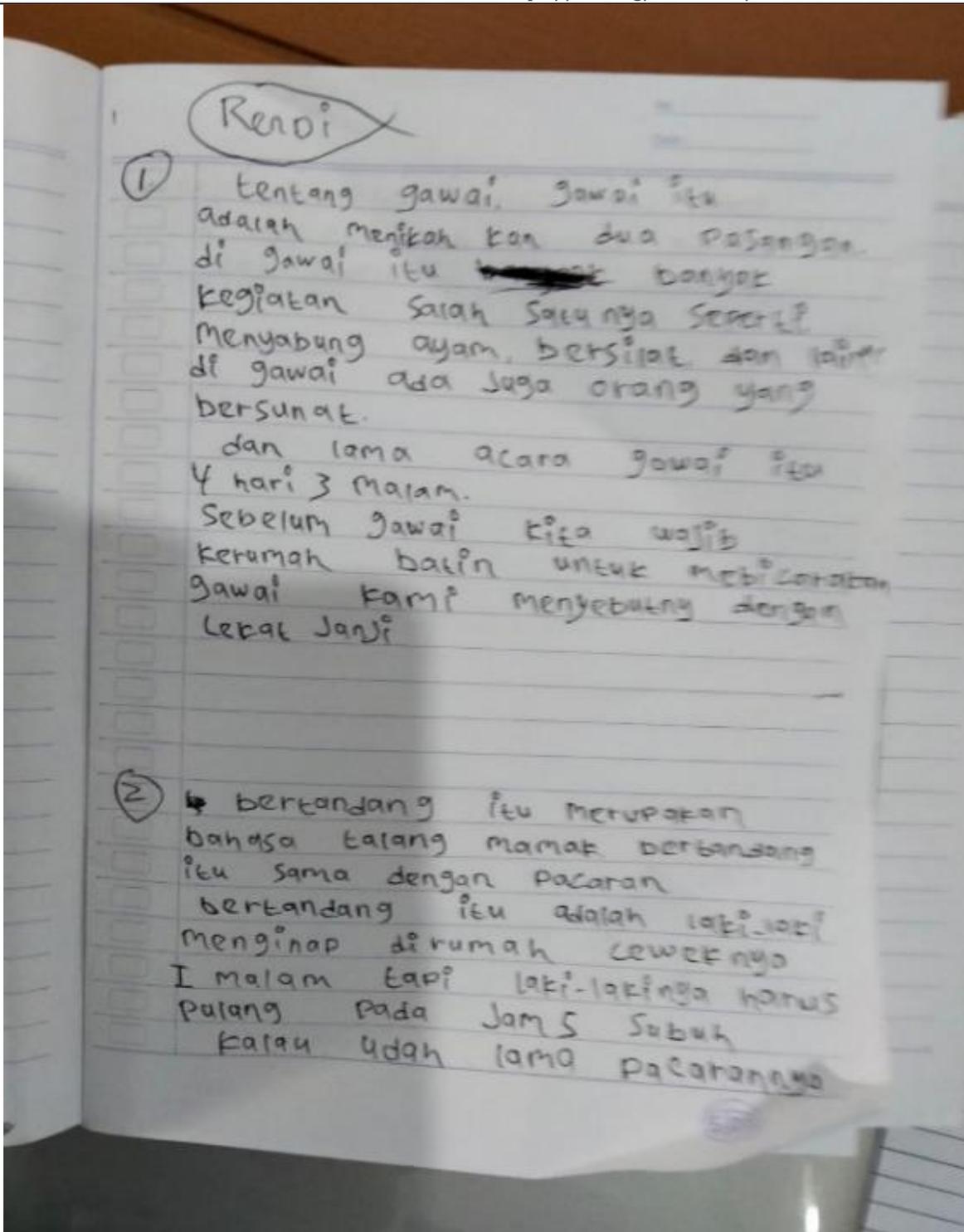
Gambar 2. Dokumentasi Saat Pelatihan Berlangsung

DAFTAR HADIR
PELATIHAN MENULIS MEMORI KOLEKTIF
PADA MASYARAKAT ADAT TALANG MAMAK
DI DESA TALANG SUNGAI PARIT, KEC. RAKIT KULIM
INDRAGIRI HULU, RIAU

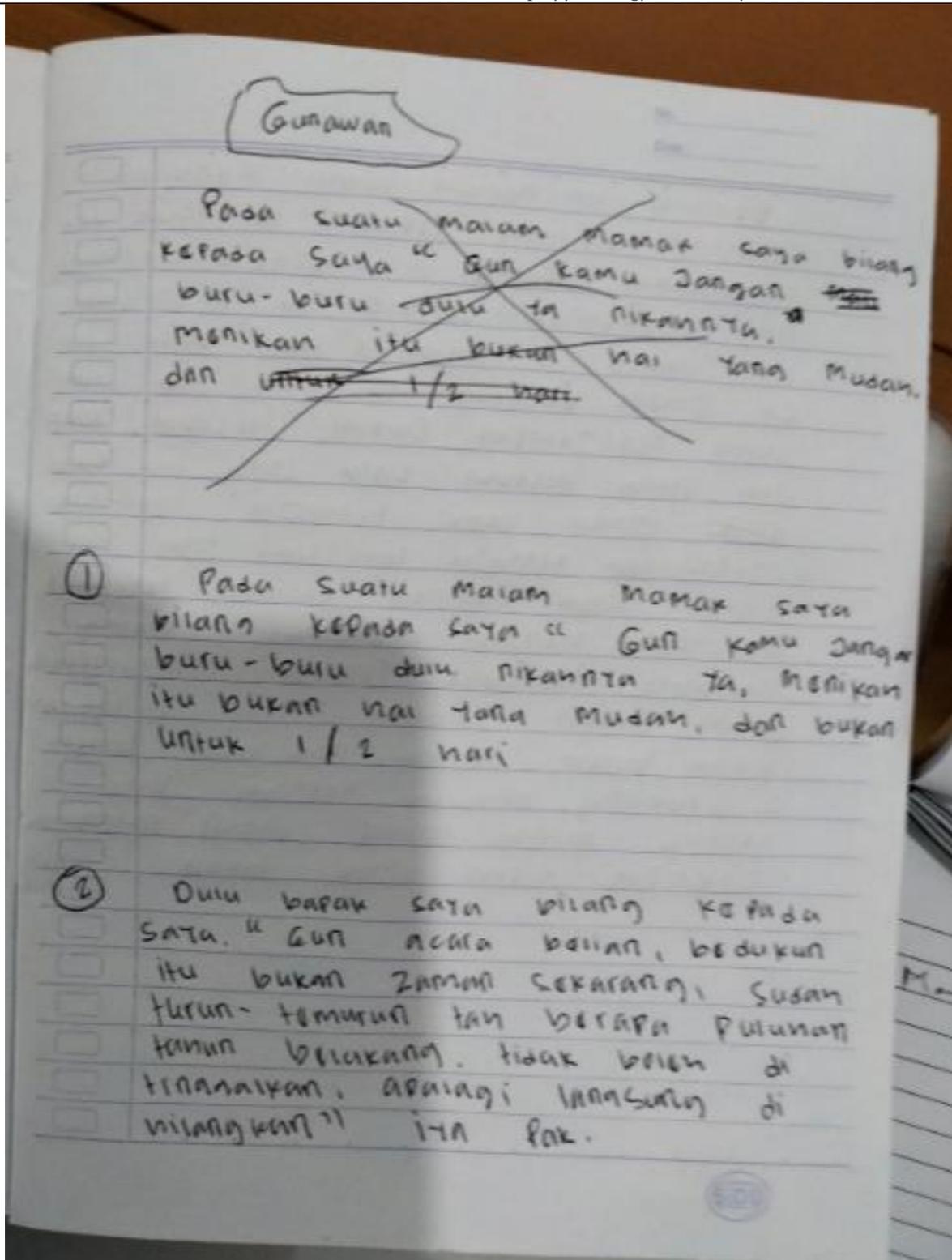
Tanggal: 15-05-2022

No	Nama	Alamat	No. Kontak	Tanda Tangan
1	AYU	TALANG SUNGAI PARIT	0822 8611 0486	
2	OLIVIAWARI	TALANG SUNGAI PARIT	0822 77 00 88 51	
3	RENDA	TALANG SUNGAI PARIT	0853 64078469	
4	DITA	TALANG SUNGAI PARIT	0823 203344 86	

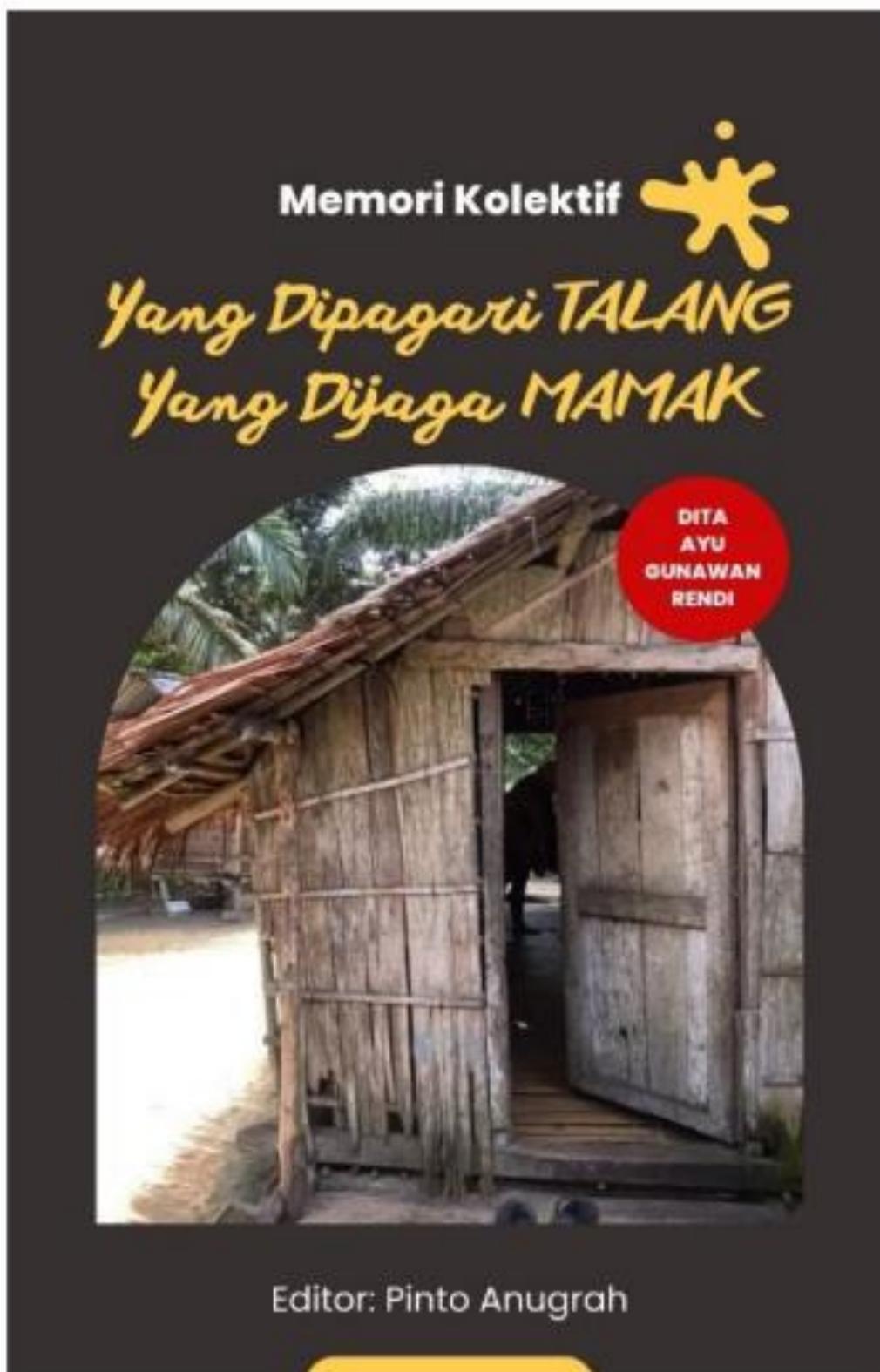
Gambar 3. Daftar Hadir



Gambar 4. Tulisan Peserta 1



Gambar 5. Tulisan Peserta 2



Gambar 6. Buku Luaran Yang Sudah Diproduksi

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari kegiatan pengabdian ini adalah :

1. Suku Talang Mamak masih tertinggal dalam segi teknologi, yaitu penggunaan laptop/komputer untuk menulis, terbukti memang literasi mereka masih kurang sehingga sangat minim sekali peninggalan berupa tulisan tentang sejarah mereka sendiri.
2. Dari pengabdian ini terlihat minimnya tingkat kesadaran literasi sehingga yang awalnya target peserta 15 orang menjadi hanya 4 orang saja, namun peserta tetap antusias mengikuti pelatihan ini dengan cara manual menulis di buku.
3. Peserta mendapatkan ilmu baru yaitu menulis, walaupun dengan cara yang masih sederhana.
4. Bukti keberhasilan dari pelatihan ini, peserta yang mengikuti pelatihan ini diajak untuk menulis buku bersama yang berjudul “ Yang Dipagari Talang, yang Dijaga Mamak “ dan sudah dijual dan diedarkan.

DAFTAR PUSTAKA

Atmowiloto, A. (2013). *Mengarang novel itu gampang*. Gramedia Pustaka Utama.

Emelia, T. W., & Ramadhani, S. (2021). KEKAYAYAN REMPAH DALAM TRADISI BUBUR PEDAS MELAYU TAMIANG: KAJIAN TRADISI LISAN. *Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 22-29.

Guntoro, G., Wardi, J., Ariyanto, A., Apriani, W., Lisnawita, L., & Johar, O. A. (2022). Web Development and Assistance in Pancuran Gading Village, Kampar Regency: Pengembangan Dan Pendampingan Web Desa Pancuran Gading Kabupaten Kampar. *CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement*, 2(2), 105-111.

Gusti, U. A., Islami, A., Ardi, A., Almardiyah, A., Rahayu, R. G., & Tananda, O. (2021). Tinjauan Penyebaran Tradisi Lisan di Sumatera Barat. *Jurnal Adat dan Budaya Indonesia*, 3(1), 1-5.

Hakim, A. (2022). Kolaborasi Pemerintah Daerah dalam Pelestarian Tradisi Lisan Iko-Iko Suku Bajau di Sulawesi Tenggara. *Journal of Governance and Local Politics (JGLP)*, 4(1), 118-124.

Hamizan, M. Q., Ali, A. W., & Sallehuddin, A. K. B. (2021). Dokumentasi Tradisi Lisan dalam Cerita Rakyat untuk Orang Melayu di Sarawak untuk Persembahan Teater: The Documentation of Oral Tradition in Malay Sarawak Folktales for Theatre Performance. *Advances in Humanities and Contemporary Studies*, 2(2), 34-41.

Hasibuan, S. N. H., Wuriyani, E. P., & Harahap, R. (2022). TRADISI LISAN ADAT MANDAILING KAJIAN SEMIOTIK “MAKKOBAR”. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(10), 1477-1486.

Karsiwan, L. R. S., & Purwasih, A (2021). MEMMANG: TRADISI LISAN MASYARAKAT LAMPUNG. *WALASUJI : Jurnal Sejarah dan Budaya*, Volume 12, No. 2, 171—183

Lizawati, L., Kusnita, S., Herlina, H., Lahir, M., Wulansari, F., Uli, I., ... & Hariadi, T. (2021). Pendampingan Menulis Resensi Novel sebagai Upaya Gerakan Literasi Cerdas Di SMPN 6 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 293-300.

Meigalia, E., & Putra, Y. S. (2019). Sastra Lisan Dalam Perkembangan Teknologi Media: Studi Terhadap Tradisi Salawat Dulang Di Minangkabau. *Jurnal Pustaka Budaya*, 6(1), 1-8.

- Mohd, A. (2011). *Panduan Menulis Novel: Teknik Surah Yusuf*. PTS Professional.
- Monika, W., Evizariza, E., & Nasution, A. H. (2022). Sistem Rekomendasi Pembuatan Sampiran Pantun Menggunakan Tail Similarity. *Jurnal Linguistik Komputasional*, 5(2), 51-56.
- Narung, J. (2021). *Kajian Tradisi Lisan dalam Tuturan Lamaran pada Masyarakat Flores Kabupaten Manggarai Tengah Nusa Tenggara Timur serta Pemanfaatannya sebagai Buku Pengayaan di Sekolah Menengah Atas* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Olivia Anggie Johar, and Rezmia Febrina. (2022) "Peningkatan Pengetahuan Remaja Mesjid Nurul Imi Kelurahan Sri Meranti Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru Mengenai Pemberian Bantuan Hukum Cuma-Cuma." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6.6
- Olivia Anggie Johar. (2023) "PENGUNAAN SPINNER. ID UNTUK HINDARI PLAGIASI KARYA ILMIAH." *J-COSCIS: Journal of Computer Science Community Service* 3.1
- Puspita, A., Syamsidar, R., & Sum, T. M. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Anak Bagi Guru TK Kecamatan Rumbio Jaya. *BIDIK: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 31-35.
- Puspita, A. (2020). PENGARUH KEBERAKSARAAN PADA TEMA KEMELAYUAN DALAM SAJAK BEBERAPA PENYAIR RIAU (SEBUAH DUGAAN). *Jurnal Ilmu Budaya*, 16(2), 141-150.
- Ritawati, T., SYEFRIANI, S., & ALSANTUNI, A. S. (2021). Nilai Nilai Pendidikan yang Terkandung dalam Tradisi Lisan Manolam di Air Tiris, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. *KOBA*, 8(2), 17-25.
- Riza, E., Puspita, A., & Sum, T. M. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Esai Bagi Siswa SMAN 2 Tualang, Kecamatan Tualang. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 772-776.
- Saragih, A. K., Manik, N. S., & Samosir, R. R. Y. B. (2021). Hubungan Imajinasi dengan Karya Sastra Novel. *Asas: Jurnal Sastra*, 10(2).
- Sudarmoko. (2019). *Dokumentasi Tradisi Lisan Sumatera Barat*. Jakarta: Fasilitas Bidang Kebudayaan Kemendikbud.
- Sulasih, E. S. (2018). Pengaruh Minat Membaca Karya Sastra dan Kreativitas terhadap Keterampilan Menulis Novel. *Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2(2), 24.
- Syamsidar, R., Puspita, A., & Sum, T. M. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Bagi Siswa SMAN 2 Rumbio Jaya. *BIDIK: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 34-38.
- Telaumbanua, S. (2022). *KAJIAN TRADISI LISAN*. Penerbit Lakeisha.
- Tipana, D. O. (2021). *Analisis Nilai-Nilai Tradisi Lisan Rampi Rampo Desa Rantau Pandan Sebagai Sumber Belajar Sejarah Lokal Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Bungo* (Doctoral dissertation, Pendidikan Sejarah).

Wilyanti, L. S., Larlen, L., & Wulandari, S. (2022). Transkripsi Sastra Lisan Melayu Jambi sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 247-252